

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki iklim tropis dengan curah hujan yang tinggi sehingga Indonesia dapat dikatakan sebagai negara penghasil banyak komoditi perkebunan seperti kopi, kakau, teh, tebu, kelapa sawit, dan lain sebagainya. Khususnya untuk saat ini komoditi perkebunan terluas di Indonesia yaitu kelapa sawit dengan luas \pm 15 juta Ha. Kelapa sawit adalah jenis tanaman palma yang memiliki nama latin *elaeis gueneensis jacq* yang mudah tumbuh di dataran Indonesia, hal ini dikarenakan kesesuaian dengan iklim tropis dan curah hujan cukup. Hasil dari tanaman kelapa sawit disebut Tandan Buah Segar (TBS) yang dapat diolah menghasilkan dua produk minyak yaitu *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel Oil* (PKO). (Paranita, 2020).

Diketahui untuk 1 ton kelapa sawit akan menghasilkan produk samping berupa limbah tandan kosong kelapa sawit sebanyak 23% atau 230 kg, limbah cangkang (*shell*) sebanyak 6,5% atau 65 kg, serabut (fiber) 13% atau 130 kg, serta limbah cair sebanyak 50%. Dari hasil samping kelapa sawit khususnya cangkang kelapa sawit (*palm kernel shell*) dapat digunakan sebagai karbon, tempurung kelapa sawit ditandai dengan bagian keras dari tempurung tersebut berfungsi untuk melindungi isi atau kernel dari buah sawit (Mandiri, 2012).

Meninjau produk semir sepatu yang dipasaran tidak ada yang menggunakan aromaterapi dan justru lebih mempunyai aroma yang masih menyengat kandungan

zat aditif nya, maka bisa dijadikan produk semir sepatu dengan tambahan minyak aromatik menjadi produk semir sepatu yang lebih dapat banyak diterima oleh Masyarakat.

Aromaterapi adalah terapi yang menggunakan *essential oil* atau sari minyak murni untuk membantu memperbaiki atau menjaga kesehatan, membangkitkan semangat, menyegarkan serta membangkitkan jiwa raga. *Essential oil* yang digunakan disini merupakan cairan hasil sulingan dari berbagai jenis bunga, akar, pohon, biji, getah, daun dan rempah-rempah yang memiliki khasiat untuk mengobati (Wahyuningsih, 2014).

Menurut Freeman et al. (2019), minyak aromatik memiliki rasa dan aroma yang khas dan memiliki aktivitas biologis serta diterapkan secara luas pada aromaterapi dan kesehatan tambahan untuk banyak industry seperti kosmetik, penyedap dan pewangi, rempah-rempah, pestisida dan penolak, juga sebagai minuman herbal. Tanaman aromatik di Indonesia dalam kehidupan masyarakat sehari-hari dipergunakan untuk keperluan sebagai pewangi (parfum), pencita rasa (*flavor*), dan terapi aroma (*aromatherapy*). Sekalipun demikian, tidak semua tanaman aromatik dapat dipergunakan untuk ketiga fungsi tersebut. Aromatik kopi bisa dibidang memiliki perpaduan yang begitu kompleks, yang secara bersamaan memberikan berbagai pengalaman sensorik untuk penikmat kopi. Penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah pada aroma semir sepatu yaitu masih menyengatnya aroma terpendin.

Kemudian jika kandungan karbon tersebut bisa dimanfaatkan dengan baik maka akan menjadi nilai tambah produk hilir kelapa sawit. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh variasi massa karbon terhadap karakteristik semir sepatu yang dihasilkan, dan untuk mengetahui pengaruh variasi presentase minyak aromatik kopi pada semir sepatu. untuk itu maka dilakukan penelitian tentang pembuatan semir sepatu berbahan dasar dari karbon cangkang kelapa sawit dengan penambahan aromatik kopi sehingga bisa menjadi produk alternatif serta menambah nilai ekonomi pada produk hilir dari cangkang kelapa sawit.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik semir sepatu yang dihasilkan dari pigmen hitam cangkang kelapa sawit ?
2. Apa keunggulan semir sepatu yang terbuat dari pigmen hitam cangkang kelapa sawit?
3. Bagaimana kualitas semir sepatu yang terbuat dari pigmen hitam cangkang kelapa sawit?
4. Bagaimana karakteristik semir sepatu yang dihasilkan dari cangkang kelapa sawit dengan variasi jumlah minyak aromatik kopi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh variasi massa karbon terhadap karakteristik semir sepatu yang dihasilkan.

2. Untuk mengetahui pengaruh variasi penggunaan minyak aromatik kopi pada semir sepatu.
3. Untuk menentukan komposisi terbaik pembuatan semir sepatu dengan penambahan minyak aromatik kopi.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk memaksimalkan penggunaan bahan baku cangkang kelapa sawit dengan memanfaatkannya menjadi pigmen hitam semir sepatu yang bernilai ekonomis dan ramah lingkungan.
2. Untuk menambah varian produk hilir dari kelapa sawit.
3. Untuk mengurangi limbah padat dari produksi kelapa sawit.
4. Untuk mengembangkan produk semir sepatu yang dapat diterima oleh konsumen dengan memberikan aroma kopi pada semir sepatu.